



► PAMERAN FKY 2022

# Laku Budaya Jadi Tolok Ukur Pemilihan Karya

**GANDOMANAN-Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) 2022** menghadirkan agenda pameran yang menampilkan karya 20 seniman. Tahun ini pemilihan karya didasarkan pada laku budaya para seniman.

Maya Herawati  
[mayah@harianjogja.com](mailto:mayah@harianjogja.com)

Prihatmoko Moki, Pemrogram Pameran FKY 2022 mengungkapkan bahwa pameran ini menjadi ruang bagi beberapa karya yang memiliki kaitan dengan air dan tanah, baik secara pengalaman personal/kolektif maupun refleksi mereka terhadapnya.

Soal laku budaya seniman sebagai tolak ukur karya, Prihatmoko mencontohkan salah satu seniman peserta pameran bernama Marno Siman. Ia tidak memiliki latar belakang seni, tetapi karya lukis yang dipamerkan erat kaitannya

- Pameran ini menjadi ruang bagi beberapa karya yang memiliki kaitan dengan air dan tanah.
- Pameran FKY 2022 juga dilengkapi dengan agenda tur.

dengan perjalanan Telaga Saga, Gunungkidul.

Prihatmoko juga menjelaskan Pameran FKY 2022 juga dilengkapi dengan agenda tur. "Tur pameran pertama diikuti oleh peserta dari SDN Ngupasan Jogja," ujarnya seperti dalam rilis yang diterima *Harian Jogja*, Minggu (18/9)

Dengan ditemani oleh beberapa guru dan stafnya, 40 siswa kelas 5 ini mengikuti rangkaian pengenalan karya seni yang disampaikan oleh Prihatmoko. Salah satu staf SDN Ngupasan, Laxmono Habsoro mengungkapkan bahwa kegiatan seperti ini penting sebagai pengenalan pengetahuan di luar pendidikan yang diajarkan di sekolah.

Tur pameran sesi kedua

diikuti oleh peserta umum. Selain itu ada juga Pameran Keliling FKY 2022, pada hari pertama mengambil rute dari Taman Kuliner Condongcatur menuju beberapa ruas jalan kota dan provinsi serta berakhir di Teras Malioboro 2.

### Truk 5 Komunitas

Pameran keliling ini menggunakan truk yang telah dimural oleh lima komunitas seni di Jogja, yaitu *Sembur Sembur Adas A Cikal Apupus Limar* oleh ABDW, *Tetap Mengalun Kencang* oleh Mulyakarya, *Nututi Lakune Siung Ireng Dinut Ra Manut Kesandung Ora Glundung Jam 4 Lewat Seprapat Kali Celeng* oleh Wayang Polah, *Lungo Nggolek Upo Kanggo Wong Omah* oleh Media Legal, dan *Lelana Laya* oleh Gegerboyo. "Dari kelima truk, tiga di antaranya terparkir di Teras Malioboro 2 untuk dipamerkan," kata Prihatmoko.

Di Gerbang Barat Kepatihan sendiri disulap menjadi panggung pertunjukan sebagai bagian dari aktivasi Pameran Keliling FKY



**Penampilan jathilan** Kudho Satrio Jatimulyo saat aktivasi Pameran Keliling dalam rangkaian Festival Kebudayaan Yogyakarta 2022.

2022. Dua truk mural karya Gegerboyo dan ABDW diparkir dan menjadi latar beragam pertunjukan yang ditampilkan.

Pertunjukan pertama dimulai dengan penampilan tari Kethek Ogleng dari Desa Kalasan dan ditutup dengan penampilan

Jathilan Kudho Satrio Jatimulyo. Pameran FKY 2022 masih akan berlangsung hingga tanggal 25 September 2022. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005